

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan penelitian serta hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap objek yang ada dalam penelitian ini, yaitu tentang Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Eksploitasi Ekonomi Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kendari Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak Kota Kendari, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Eksploitasi ekonomi merujuk pada berbagai upaya atau tindakan yang mengambil keuntungan dari tenaga anak secara tidak adil, baik untuk kepentingan individu maupun kelompok. Jenis-jenis eksploitasi ekonomi pada anak mencakup mengarahkan mereka untuk menjadi pengemis, pemulung, pengamen, menjual barang, bekerja sebagai tukang lap kaca mobil, dan dalam perkembangan terbaru, anak-anak dapat dipekerjakan sebagai badut jalanan.
2. Implementasi perlindungan anak korban eksploitasi ekonomi terhadap anak di Kota Kendari, masih belum maksimal karena terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pemerintah karena di pengaruhi oleh beberpa faktor seperti, Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), kurangnya fasilitas dalam melindungi anak yang menjadi korban eksploitasi ekonomi, orang tua yang seharusnya memperjuangkan hak-hak anaknya malah mereka yang menjerumuskan sang anak sehingga menjadi

korban eksploitasi ekonomi, serta masyarakat yang enggan peduli dan mengetahui dampak dari tindakan tersebut.

3. Salah satu problem dalam memberikan perlindungan anak korban eksploitasi ekonomi terhadap anak ialah penerapan sanksi terhadap pelaku kasus eksploitasi ekonomi terhadap anak yang belum tegas, dan tentu tidak memberikan efek jera terhadap pelaku belum tentu fenomena tersebut tidak sejalan dengan undang-undang perlindungan anak. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa perlindungan hak anak belum benar-benar diterapkan dalam penanganan kasus pidana yang melibatkan anak. Dalam kenyataannya, masih terdapat banyak anak yang menjadi korban eksploitasi ekonomi. Situasi ini menandakan bahwa penegakan hukum belum efektif dalam upaya mengurangi kejahatan eksploitasi ekonomi terhadap anak."

5.2 Saran

Akhirnya, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan:

1. Diperlukan upaya yang lebih sungguh-sungguh dari lembaga yang berwenang untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mencegah masalah eksploitasi ekonomi terhadap anak.
2. Perlu Kerja sama yang efektif antara berbagai lembaga yang terlibat sangat penting untuk menangani permasalahan eksploitasi ekonomi sesegera mungkin.

3. Menjaga pencapaian yang telah diperoleh dalam mengurangi jumlah korban eksploitasi ekonomi dan terus fokus pada isu anak jalanan yang berisiko mengalami eksploitasi ekonomi

